

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TM III
TENTANG SEKSUALITAS DENGAN PERILAKU SEKS
SELAMA KEHAMILAN DI PUSKESMAS MINGGIR I
SLEMAN TAHUN 2011**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan STIKES A.
Yani Yogyakarta



PERKULIAHAN
STIKES JENDERAL A. Y. YOGYAKARTA

Di Susun Oleh :
Alin Kristiana
1308114

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN JENDRAL ACHMAD YANI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
YOGYAKARTA
2011

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TM III TENTANG SEKSUALITAS DENGAN PERILAKU SEKS SELAMA KEHAMILAN DI PUSKESMAS MINGGIR I SLEMAN TAHUN 2011

KARYA TULIS ILMIAH

Di susun oleh :
Alin Kristiana
1308114

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Ahli Madya Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

Tanggal 24 Agustus 2011

Pembimbing I

Penguji

Pembimbing II

Ir. Dwi Yatmi, P, M.Kes)
NIP :

(Dewi Rokhanawati, S.ST. M.PH)
NIDN: 0510037702

(Vivian Nanny Lia Dewi, S.ST)
NIDN: 05.22.07.85.01

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Diploma III Kebidanan
STIKES A. Yani Yogyakarta

(Tri Sunarsih, S.ST. M.Kes)
NIDN:05.24.03.84.01

RELATIONSHIP THE LEVEL OF KNOWLEDGE WOMEN PREGNANT ^{3rd} TRIMESTER WITH SEXUALITY OF BEHAVIOR SEXUAL DURING PREGNANCY IN PUSKESMAS MINGGIR I

SLEMAN YEAR 2011

Alin Kristiana¹, Dewi Rokhanawati², Vivian Nanny Lia Dewi³

ABSTRACT

Background: Most couples worry that sex during pregnancy will harm her baby. This can be influenced by of knowledge about sexuality a lack. Based on a study preliminary of 10 women pregnant TM III, found 7 women pregnant (70%) said lack of knowledge about sex during pregnancy and worry about the fetus, but still have the sex to satisfy her husband.

Purpose: The purpose to determine the relationship level of knowledge women pregnant III TM about sexuality with behavior sexual during pregnancy in Puskesmas Minggir I Sleman Year 2011.

Methods: This study is the *survey analytic*. The population was all women pregnant TM III are checked pregnancy in Puskesmas Minggir I year 2011 as many as 42 respondents, technique sampling *purposive sampling* as much as 38 respondents. Collection data with using a questionnaire. Analysis of data with test *Kolmogorof Smirnov* and using a program computerized.

Results: The results gain knowledge category enough of 52,6%, behavior in the category good of 55,3%. The results of the value $P = 0,033$ ($P < 0,05$), hence this study indicate relationship a significant between level of knowledge women pregnant TM III about sexuality with behavior sex during pregnancy in Puskesmas Minggir I Sleman Year 2011.

Conclusion: There was correlation a significant between the level of knowledge of women pregnant TM III about sexuality with behavior sexual during pregnancy in Puskesmas Minggir I Sleman Year 2011.

Suggestion: It is expected to midwives provide counseling about sexuality to women pregnant and in made the procedures in order to increase behavior sexual and during pregnancy, so the concerns and risks when having sex can be avoided.

Keywords: Knowledge, behavior, sex, pregnancy

¹ Midwifery Diploma students STIKES A. Yani Yogyakarta

² Lecturer STIKES A. Yani Yogyakarta

³ Lecturer STIKES A. Yani Yogyakarta

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TM III TENTANG SEKSUALITAS DENGAN PERILAKU SEKS SELAMA KEHAMILAN DI PUSKESMAS MINGGIR I SLEMAN TAHUN 2011

Alin Kristiana¹, Dewi Rokhanawati², Vivian Nanny Lia Dewi³

INTISARI

Latar Belakang: Sebagian besar pasangan mengkhawatirkan bahwa berhubungan seksual selama kehamilan akan melukai bayinya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pengetahuan tentang seksualitas yang kurang. Berdasarkan studi pendahuluan terhadap 10 ibu hamil TM III, didapatkan 7 ibu hamil (70%) mengatakan kurang mengetahui tentang seks selama kehamilan dan khawatir terhadap janin yang dikandung tetapi tetap melakukan hubungan seksual demi memuaskan suami. **Tujuan:** Tujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang seksualitas dengan perilaku seks selama kehamilan di PusKesMas Minggir I Sleman Tahun 2011.

Metode: Penelitian ini adalah *survey analitik*. Populasi adalah seluruh ibu hamil TM III yang memeriksakan kehamilannya di PusKesMas Minggir 1 tahun 2011 sebanyak 42 responden, teknik sampel *Purposive Sampling* sebanyak 38 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Analisis data dengan uji *Kolmogorof Smirnov* dan menggunakan program Komputerisasi

Hasil: Hasil penelitian mendapatkan pengetahuan kategori cukup 52,6%, perilaku dalam kategori baik 55,3% . hasil nilai $P = 0,033$ ($P < 0,05$), dengan demikian berarti penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang seksualitas dengan perilaku seks selama kehamilan di PusKesMas Minggir I Sleman Tahun 2011..

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang seksualitas dengan perilaku seks selama kehamilan di PusKesMas Minggir I Sleman Tahun 2011

Saran : untuk ibu hamil, Tenaga Kesehatan (bidan), PusKesMas, dan Peneliti selanjutnya

Kata Kunci: Pengetahuan, perilaku, seks, kehamilan

¹ Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

³ Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah dengan judul :

Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil TM III Tentang seksualitas dengan perilaku seks selama kehamilan di PusKesMas Minggir I, Sleman tahun 2011. Yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi Diploma tiga Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari Skripsi/ Karya Tulis yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Diploma atau Sarjana di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta maupun Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2011

Alin Kristiana

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

MOTTO

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT sebagai Sang Penguasa alam semesta yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan Judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil TMIII tentang Seksualitas dengan Perilaku Seks Selama Kehamilan Di Puskesmas Minggir I, Sleman Tahun 2011. Sholawat serta salam kiranya tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad. SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau sebagai sauri tauladan bagi seluruh umat Islam.

Karya Tulis Ilmiah ini merupakan syarat mencapai gelar Ahli Madya Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis tidak lepas dari bimbingan, pengarahan, petunjuk, bantuan dan saran-saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu sebagai penghormatan dan penghargaan atas jasa-jasanya penulis haturkan terimakasih kepada:

1. dr. I. Edy Purwoko, Sp. B, Selaku Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Tri Sunarsih, S.SiT. M.Kes, Selaku ketua Prodi Kebidanan atas segala bimbingan dan arahan sehingga terselesaikan Karya Tulis ini.
3. Dewi Rokhanawati, S.ST. M. PH, Selaku pembimbing I atas segala bimbingan dan arahan sehingga terselesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Vivian Nanny Lia Dewi, S.ST, Selaku Pembimbing II atas segala bimbingan dan arahan sehingga terselesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. dr. Dwi Yatmi. P, M. Kes, Selaku Penguji Karya Tulis Ilmiah, Terima kasih atas segala saran dan arahan yang diberikan.
6. dr. Desi Arijadi, Selaku Kepala PusKesMas Minggir I yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian ini.
7. Ayah, Suami, Kakak dan Adik, dan seluruh keluarga yang telah memberikan Do'a, kasih sayang, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Sahabat-Sahabat dan teman-teman kost yang telah memberikan masukan, semangat serta canda tawa kepada penulis.
9. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan, bantuan dan Do'anya.

Penulis berharap semoga amal baik yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT

Disadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat banyak kesalahan dan masih jauh dari sempurna, sehingga masih perlu perbaikan dan saran dari para pembaca. Penulis juga berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbal' Alamin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRACT	iv
INTISARI	v
PERNYATAAN KEASLIAN KTI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Manfaat Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Tingkat Pengetahuan.....	7
2. Kehamilan.....	13
3. Perilaku	17
4. seks Selama Kehamilan.....	19
5. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil TM III tentang Seksualitas dengan Perilaku Seks Selama Kehamilan.....	35
B. Kerangka Teori.....	36
C. Kerangka Konsep.....	37
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Variabel Penelitian.....	38
D. Hubungan Antar Variabel.....	40
E. Definisi Operasional.....	41
F. Populasi dan Sampel.....	42
G. Alat dan Metode Pengumpulan Data.....	43
H. Uji Validitas dan Realibilitas.....	46
I. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	50
J. Jalannya Penelitian.....	54
K. Etika Penelitian.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian.....	57
B. Pembahasan	63
C. Keterbatasan Penelitian	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	41
Tabel 3.2 Kisi-kisi pertanyaan Kuesioner Tingkat Pengetahuan.....	44
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pernyataan perilaku seks.....	45
Tabel 4.1 Karakteristik Umur Responden	59
Tabel 4.2 Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden.....	59
Tabel 4.3 Karakteristik Pekerjaan Responden.....	60
Tabel 4.4 Karakteristik Umur Kehamilan Responden.....	60
Tabel 4.5 Karakteristik Paritas Responden.....	61
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan	62
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Perilaku seks.....	62
Tabel 4. 8 Tabel Silang Hubungan tingkat pengetahuan dengan Perilaku seks.....	63

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Posisi <i>Woman on Top</i>	27
Gambar 2.2 Posisi Sendok.....	28
Gambar 2.3 Posisi Sendok Berhadapan.....	28
Gambar 2.4 Posisi Duduk.....	29
Gambar 2.5 Posisi <i>Doggie Style</i>	30
Gambar 2.6 Posisi Pinggir Ranjang.....	30
Gambar 2.7 Posisi <i>Misionaris</i>	31
Gambar 2.8 Kerangka Teori.....	36
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	37
Gambar 3.1 Skema Hubungan Antar Variabel.....	40

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2 Pernyataan Kesediaan Menjadi Respondem
- Lampiran 3 Karakteristik Respondem
- Lampiran 4 Kuesioner Tingkat Pengetahuan
- Lampiran 5 Kuesioner Perilaku seks
- Lampiran 6 Kunci Jawaban
- Lampiran 7 Jadwal Penyusunan KTI
- Lampiran 8 Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Ijin Validitas Reabilitas
- Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 10 Hasil validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 11 Hasil Penelitian

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hubungan seksual bukan hanya hubungan yang melibatkan alat kelamin dan daerah yang mudah terangsang, tetapi juga psikologis dan emosi. Umumnya wanita khawatir bahwa hubungan seksual selama kehamilan dapat melukai bayinya dan orgasme bisa menyebabkan keguguran. Kehamilan bukan merupakan suatu alasan untuk tidak melakukan hubungan seksual, karena hubungan seksual merupakan salah satu kebutuhan fisiologis. Dalam hal ini ibu hamil juga mempunyai peranan penting dalam menjaga keharmonisan keluarganya, salah satunya dengan memenuhi kebutuhan fisiologis (Suryoprajogo, 2010).

Pada umumnya, perut yang semakin membesar tidaklah menjadi halangan sampai kehamilan trimester tiga dalam berhubungan seksual, karena perut yang membesar bisa memberikan kesenangan dan modifikasi dalam hal aktivitas dan gaya. Namun demikian, tidak semua wanita hamil memberikan respon dengan keinginan seksual yang bertambah terhadap perubahan hormon yang mempengaruhi tubuhnya (Suryoprajogo, 2010).

Sebagian besar pasangan mengkhawatirkan bahwa berhubungan seksual selama kehamilan akan melukai bayinya. Sesungguhnya, jika kehamilan tidak bermasalah atau tidak mempunyai resiko tinggi mengalami keguguran atau kelahiran prematur, berhubungan seksual tidak akan menimbulkan efek pada bayi (Suryoprajogo, 2010).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Progestian dan Zunizap di poliklinik kebidanan RSCM Jakarta (2007). Tentang penurunan fungsi seksual wanita selama hamil dalam hasil melakukan kegiatan hubungan seks sebelum dan selama hamil. Sebelum hamil 1 bulan hubungan seks 3-4 kali sebanyak 54%, 4-5 kali sebanyak 23%, dan 7-8 kali 23%. Selama kehamilan terdapat penurunan dalam 1 bulan yaitu 1-2 kali sebanyak

33%, 3-4 kali sebanyak 42,5%, 5-6 kali sebanyak 14,5%, 7-8 kali sebanyak 6,5% dan ada 2,5% tidak melakukan hubungan seks selama hamil. Selama hamil sebagian besar responden melakukan hubungan seks pada trimester pertama 65%, timester kedua 28%, dan trimester tiga 7%.

Dalam penelitian yang dilakukan Bherlina di Sleman diperoleh tingkat pengetahuan tentang hubungan seksual selama kehamilan pada ibu hamil yaitu sebanyak 19 orang (52,77%) dalam kategori baik. Sedangkan suami 16 orang (44,44%) dengan kategori baik dan dalam jumlah yang sama 44,44% dengan kategori cukup baik (Bherlina, 2006).

Dengan pemahaman dan pengetahuan mengenai pengaruh kehamilan terhadap perilaku seksual dan sebaliknya pengaruh hubungan seksual terhadap kehamilan diharapkan tidak terjadi masalah. Hal tersebut dapat terjadi karena perilaku atau tindakan seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki (Notoatmodjo, 2010).

Salah satu tempat pelayanan kesehatan ibu dan anak adalah Puskesmas Minggir I yang terletak di Sendang Agung, Minggir, Kabupaten Sleman, dimana rata-rata terdapat 30 ibu hamil yang berkunjung setiap hari senin dan kamis.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan didapatkan kunjungan ibu hamil TM III (Trimester Tiga) di Puskesmas Minggir I dalam satu bulan Juni tahun 2011 terdapat 53 ibu. Studi pendahuluan dilakukan dengan teknik wawancara terhadap 10 ibu hamil TM III yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Minggir I, Sleman dengan menanyakan tentang pengetahuan seksualitas dan perilaku seks selama kehamilannya. Dalam kesempatan wawancara di dapatkan 7 ibu hamil TM III mengatakan kurang mengetahui tentang seks selama kehamilan dan khawatir terhadap janin yang dikandung tetapi tetap melakukan hubungan seksual demi memuaskan suami ketika ditanyai saat periksa hamil. 3 ibu hamil TM III lain mengatakan mengetahui tentang seks selama

kehamilan dan tidak mengalami perubahan sama sekali dalam melakukan hubungan seksual selama kehamilan. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang seksualitas dengan perilaku seks selama kehamilan di PusKesMas Minggir I Sleman, dengan penilaian pada 2 aspek yaitu pengetahuan (*kognitif*), dan perilaku (*konatif*)

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi suatu masalah penelitian, yaitu “Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang seksualitas dengan perilaku seks selama kehamilan di Puskesmas Minggir I, Sleman Tahun 2011?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang seksualitas dengan perilaku seks selama kehamilan di PusKesMas Minggir I, Sleman Tahun 2011.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang seksualitas selama kehamilan di PusKesMas Minggir I, Sleman Tahun 2011.
- b. Untuk mengetahui perilaku seks selama kehamilan di PusKesMas Minggir I, Sleman Tahun 2011.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wacana baru tentang materi seksualitas selama kehamilan.
- b. Sebagai acuan lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan seksualitas selama kehamilan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan tentang hubungan seksual selama kehamilan dan menerapkan ilmu yang diperoleh semasa kuliah.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Memberi motivasi tenaga kesehatan khususnya bidan untuk berperan aktif mengadakan penyuluhan tentang seksualitas selama kehamilan kepada ibu hamil.

c. Bagi Institusi Akademik Kebidanan

Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya dalam rangka pengembangan ilmu dan pengetahuan tentang seksualitas selama kehamilan.

d. Bagi Ibu hamil

Memberikan motivasi pada ibu hamil untuk secara aktif mencari informasi dan pengetahuan tentang seksualitas selama kehamilan secara terbuka sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul/Tahun	Metode	Analisa Hasil
Didien Setyarini 2003	Karakteristik Perilaku Seksual Ibu Hamil di Puskesmas Pandaan	<i>Deskriptif kualitatif</i> dengan pendekatan naturalistik, teknik dengan wawancara	Dari hasil wawancara didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil sudah mempunyai perilaku positif dalam melakukan aktifitas seksual selama hamil walaupun belum tentu memberi resiko yang baik (positif) juga termasuk juga bagi psikologis pasanganya
Astri Okta Bherlina 2006	Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dan Suami Tentang Hubungan Seksual Selama Kehamilan di RB Amanda Gamping Sleman	Deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Dari hasil penelitian secara keseluruhan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang seksual selama kehamilan dalam kategori baik 55,56%, dan tingkat pengetahuan suami dalam kategori cukup baik 44,44%.
Mariska 2009	Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pola seks terhadap perilaku seksual pada kehamilan trimester III di RB Nur Hikmah desa Kwaron Grobogan	Deskriptif kolerasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku seksual ibu dalam kehamilan. Dan hasil yang di dapatkan berdasarkan hasil uji statistic disimpulkan bahwa ($p=0,001$; $r^2 = 29,547$)

Perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan waktu *cross sectional* dan Perbedaan yang lain terdapat pada lokasi atau tempat dan waktu penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Puskesmas Minggir I

Puskesmas Minggir I terletak di Desa Sendang Agung dimana di Kecamatan Minggir terdapat 5 desa, 68 Dusun, 70 Posyandu. Batas wilayah dari Sendang Agung sebelah Utara Desa Sendang Arum, sebelah Selatan Desa Sendang Mulyo, Desa Sendang Sari, Sebelah timur Desa Sendang Rejo, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Moyudan, Seyegan dan Godean.

Puskesmas Minggir I adalah Puskesmas yang melayani pelayanan 24 jam. Untuk pelayanan kebidanan khususnya ANC di laksanakan setiap hari senin dan kamis, namun dalam pelaksanaan ibu hamil yang datang pada hari selain yang tertulis pun dapat mendapatkan pelayanan. Di Puskesmas Minggir I pada pemeriksaan ANC melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan prosedur seperti 7T, untuk pemberian konseling di Puskesmas Minggir sesuai kebutuhan ibu seperti nutrisi ibu hamil, tablet besi, ketidaknyamanan, dan tanda bahaya kehamilan. Untuk konseling Seks selama kehamilan di Puskesmas Minggir I belum disosialisasikan terkecuali ibu menanyakan dengan keluhan yang dialami.

2. Karakteristik Responden di PusKesMas Minggir I

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, umur responden dapat didiskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu di PusKesMas Minggir I Tahun 2011

Karakteristik	Mean	Modus	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
Umur	25,4	22	19	35	4,39716

(Sumber: Data Primer, 2011)

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa umur responden adalah berkisar antara 19-35 tahun. Rata-rata umur responden adalah 25,4 dengan modus 22 tahun.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tingkat pendidikan responden dapat didiskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di PusKesMas Minggir I Tahun 2011

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
PT	3	7,9
SMA	18	47,4
SMP	17	44,7
Jumlah	38	100

(Sumber: Data Primer, 2011)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan responden adalah SMA yaitu 18 responden atau 47,4%, sedangkan tingkat pendidikan responden yang paling sedikit adalah PT yaitu 3 responden atau 7,9%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pekerjaan responden dapat didiskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di PusKesMas Minggir I Tahun 2011

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Buruh	4	10,5
IRT	24	63,2
PNS	3	7,9
Swasta	7	18,4
Jumlah	38	100

(Sumber: Data Primer, 2011)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa pekerjaan responden yang paling banyak adalah ibu rumah tangga yaitu 24 responden atau 63,2%, sedangkan yang paling sedikit adalah buruh yaitu 4 responden atau 10,5%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, usia kehamilan responden dapat didiskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan di PusKesMas Minggir I Tahun 2011

Usia Kehamilan (Minggu)	Frekuensi	Presentase (%)
28	2	5,3
29	13	34,2
30	3	7,9
31	1	2,6
32	2	5,3
33	1	2,6
34	2	5,3
35	3	7,9
36	1	2,6
37	2	5,3
38	1	2,6
39	3	7,9
40	4	10,5
Jumlah	38	100

(Sumber: Data Primer, 2011)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa usia kehamilan responden yang paling banyak adalah 29 minggu yaitu 13 responden atau 34,2%, sedangkan yang paling sedikit adalah 31 minggu, 33 minggu, 36 minggu, 38 minggu yaitu masing-masing 1 responden atau 2,6%.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, waktu kehamilan responden dapat didiskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan waktu Kehamilan di PusKesMas Minggir I Tahun 2011

Kehamilan ke-	Frekuensi	Presentase (%)
1	25	65,8
2	11	28,9
3	2	5,3
Jumlah	38	100

(Sumber: Data Primer, 2011)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa kehamilan responden yang paling banyak adalah kehamilan pertama yaitu 25 responden atau 65,8%, sedangkan yang paling sedikit adalah kehamilan ke tiga yaitu 2 responden atau 5,3%.

3. Analisis Univariat

a. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil TM III tentang Seksualitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang seksualitas dapat didiskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4.6 Tabel Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil TM III tentang Seksualitas di PusKesMas Minggir I Tahun 2011

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	10	26,3
Cukup	20	52,6
Kurang	8	21,1
Jumlah	38	100

(Sumber: Data Primer, 2011)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang seksualitas sebagian besar adalah cukup yaitu 20 responden atau 52,6%, sedangkan yang paling sedikit adalah tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang seksualitas kategori kurang yaitu 8 responden atau 21,1%.

b. Perilaku Seks Selama Kehamilan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perilaku seks selama kehamilan responden dapat didiskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Tabel Perilaku Seks Selama Kehamilan di Puskesmas Minggir I Tahun 2011

Perilaku	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	21	55,3
Tidak Baik	17	44,7
Jumlah	38	100

(Sumber: Data Primer, 2011)

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan perilaku seks selama kehamilan baik yaitu sebanyak 21 responden atau 55,3%.

4. Analisis Bivariat

Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang seksualitas dengan perilaku seks selama kehamilan di Puskesmas Minggir I Sleman Tahun 2011, dapat dideskripsikan pada tabel silang di bawah ini:

Tabel 4.8 Tabel Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil TM III tentang Seksualitas dengan Perilaku Seks Selama Kehamilan di Puskesmas Minggir I Sleman Tahun 2011

Tingkat Pengetahuan	Perilaku Seks						p value
	Baik		Tidak Baik		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Baik	9	23,7	1	2,6	10	26,3	0,033
Cukup	12	31,6	8	21,1	20	52,6	
Kurang	0	0	8	21,1	8	21,1	
Total	21	55,3	17	44,7	38	100	

Sumber: Data Primer, 2011

Tabel 4.8 menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang seksualitas cukup dengan perilaku seks baik yaitu sebanyak 12 responden atau 31,6%. Sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang

memiliki tingkat pengetahuan tentang seksualitas kurang dengan perilaku seks baik yaitu sebanyak 0 responden atau 0%.

Untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang seksualitas dengan perilaku seks selama kehamilan di Puskesmas Minggir I, telah dilakukan uji statistik menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan komputerisasi. Berdasarkan hasil pengujian dengan komputerisasi pada *Asymp. Sig. (2-sided)* didapatkan nilai sebesar 0,033 sehingga lebih kecil dari 0,05.

B. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil TM III tentang Seksualitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan tentang seksualitas kategori cukup lebih banyak dari keseluruhan responden yaitu 20 responden atau 52,6%, sedangkan yang paling sedikit adalah tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 8 responden atau 21,1%. Data pada penelitian diperoleh bahwa sebagian responden menjawab tidak tepat pada kuesioner item nomor 8, nomor 16 dan nomor 17. Hal ini menunjukkan kebanyakan responden mengalami kekhawatiran dari dampak seks selama kehamilan serta belum mengetahui posisi seks yang aman saat hamil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Suryoprajogo (2010) yang menyatakan bahwa Sebagian besar pasangan mengkhawatirkan bahwa berhubungan seksual selama kehamilan akan melukai bayinya. Menurut Suryoprajogo (2010) sesungguhnya jika kehamilan tidak bermasalah atau tidak mempunyai resiko tinggi mengalami keguguran atau kelahiran prematur. Perut yang semakin membesar tidaklah menjadi halangan sampai kehamilan trimester tiga dalam berhubungan, karena perut yang membesar bisa memberikan kesenangan dan modifikasi dalam hal aktivitas dan gaya. Namun demikian, tidak semua wanita hamil memberikan respon

dengan keinginan seksual yang bertambah terhadap perubahan hormon yang mempengaruhi tubuhnya (Suryoprajogo, 2010).

Menurut Notoadmodjo (2007) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan adalah faktor pendidikan, kepercayaan, informasi, pengalaman, budaya, dan sosial ekonomi. Tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan kurang memiliki tingkat pendidikan SMP. Sedangkan kebanyakan responden yang memiliki pengetahuan cukup dan baik berpendidikan SMA dan Perguruan Tinggi.

Tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya. Data penelitian menunjukkan ada 1 responden yang berpendidikan SMA namun berpengetahuan kurang. Hal ini dapat disebabkan informasi tentang seksualitas selama kehamilan yang responden terima tidak benar atau tidak menyeluruh. Informasi akan memberikan pengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Meskipun orang tersebut memiliki pendidikan yang tinggi, tapi jika mendapatkan informasi yang tidak benar maka akan membentuk perilaku yang tidak benar pula (Notoadmodjo, 2007).

Sebagian besar umur responden adalah 22 tahun, sedangkan rata-rata umur responden adalah 25,4 tahun. Usia tersebut menunjukkan suatu usia yang cukup matang dan memiliki banyak pengalaman. Usia yang cukup matang dapat membuat seseorang lebih baik dalam menanggapi suatu obyek atau masalah. Bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang

diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang. Pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan, hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu (Notoatmodjo, 2007).

Pengetahuan juga dipengaruhi oleh budaya dan lingkungan. Masyarakat (terutama ibu) di lingkungan responden yang kebanyakan menganggap tabu atau tidak memperhatikan tentang pengetahuan seksualitas, maka ibu yang lain hanya mengikuti kebiasaan/adat tersebut. Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Cara berpikir seseorang akan dipengaruhi oleh lingkungannya dalam memperoleh suatu pengalaman. Seseorang memperoleh suatu kebudayaan dalam hubungannya dengan orang lain, karena hubungan ini seseorang mengalami suatu proses belajar dan memperoleh suatu pengetahuan.

2. Perilaku Seks Selama Kehamilan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang berperilaku seks selama kehamilan kategori baik lebih banyak dari keseluruhan responden yaitu 21 responden atau 55,3%. Meski sebagian besar responden berperilaku seks selama kehamilan kategori baik, namun dari hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak didapatkan responden yang berperilaku seks selama kehamilan tidak baik yaitu mencapai 17 responden atau 44,7%.

Data pada penelitian diperoleh bahwa sebagian besar responden berperilaku tidak tepat pada kuesioner item nomor 11 menunjukkan banyak responden yang merasa tidak percaya diri melakukan hubungan seks karena perut semakin membesar dan nomor 13 menunjukkan sehingga tidak melakukan hubungan seks selama kehamilan 3 bulan ketiga terakhir.

Menurut Notoatmodjo (2003), perilaku kesehatan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal. Faktor yang besar pengaruhnya disebut faktor predisposisi (*predisposing factors*) yang meliputi pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi, dan kepercayaan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat. Perilaku seks selama kehamilan ini dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan responden tentang seksualitas yang cukup. Pengetahuan ini merupakan faktor yang sangat penting karena pengetahuan dapat membentuk sebuah pemahaman yang salah atau pemahaman benar yang nantinya dapat berpengaruh pada perilaku seseorang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian, responden yang memiliki pengetahuan baik dan berperilaku baik sebanyak 9 responden atau 23,7%, sedangkan yang berperilaku tidak baik hanya 2 responden atau 5,3%. Responden yang memiliki pengetahuan kurang semuanya berperilaku tidak baik yaitu sebanyak 5 responden atau 13,2%. Sikap responden juga dapat berpengaruh pada perilaku seks selama kehamilan. Sikap yang negatif terhadap seks selama kehamilan dapat membuat seseorang berperilaku seks yang tidak baik pula.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku seks selama kehamilan adalah tradisi, dan kepercayaan yang berkaitan dengan seks selama kehamilan dan sistem nilai yang dianut masyarakat. Kepercayaan di lingkungan responden yang menganggap perilaku seks selama kehamilan adalah hal tabu atau bertentangan

dengan suatu ajaran agama, maka hal ini dapat berpengaruh membentuk perilaku seks selama kehamilan yang tidak baik.

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil TM III tentang Seksualitas dengan Perilaku Seks Selama Kehamilan di Puskesmas Minggir I Sleman Tahun 2011

Berdasarkan tabel silang responden yang memiliki tingkat pengetahuan tentang seksualitas baik cenderung berperilaku seks selama kehamilan baik, sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan tentang seksualitas kurang cenderung berperilaku seks selama kehamilan tidak baik. Hal tersebut menunjukkan adanya kecenderungan tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang seksualitas berhubungan dengan perilaku seks selama kehamilan. Kecenderungan dan hubungan itu telah dibuktikan dengan *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan *Komputerisasi* yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang seksualitas dengan perilaku seks selama kehamilan di Puskesmas Minggir I Sleman Tahun 2011

Hasil dari analisis yang dilakukan dengan uji statistik menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan komputerisasi, berdasarkan hasil pengujian dengan komputer pada *Asymp. Sig. (2-sided)* didapatkan nilai sebesar 0,033 ($<0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang seksualitas dengan perilaku seks selama kehamilan di Puskesmas Minggir I Sleman Tahun 2011.

Hasil penelitian yang dilakukan Mariska (2009) dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang terhadap Perilaku Seksual pada Kehamilan TM III di RB Nur hikmah Desa Kwaron, Grobogan, menunjukkan hasil yang hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang seksualitas dengan perilaku seks selama Kehamilan. Mariska

(2009) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu berhubungan dengan perilaku seksual pada Kehamilan TM III. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil terhadap perilaku seksual pada Kehamilan TM III.

Ibu hamil yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang seksualitas yang baik akan memiliki cukup pemahaman sehingga dapat berperilaku seks yang baik selama kehamilan tanpa ada rasa kekuatiran terhadap kesehatan janin dan dirinya sendiri. Ibu juga dapat menentukan posisi-posisi seks yang benar untuk menghindari resiko seks selama kehamilan. Tetapi Ibu yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang seksualitas yang tidak baik akan memiliki pemahaman yang kurang sehingga dapat berperilaku seks yang tidak baik selama kehamilan. Selain itu juga dapat menimbulkan resiko pada kesehatan janin dan ibu hamil sendiri.

Pengetahuan seseorang mempengaruhi perilaku misalnya perilaku seks selama kehamilan. Ibu yang mempunyai pengetahuan tentang seksualitas kurang baik adalah salah satu penyebab perilaku seks selama kehamilan yang tidak baik. Pengetahuan yang kurang dapat disebabkan karena ibu tidak memahami atau hanya menerima informasi yang tidak menyeluruh tentang seksualitas.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah : Tempat penelitian yang kurang kondusif sehingga masih ada responden yang bertanya-tanya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan tentang seksualitas kategori cukup yaitu 52,6%.
2. Sebagian besar ibu berperilaku seks selama kehamilan kategori baik yaitu 55,3%.
3. Ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang seksualitas dengan perilaku seks selama kehamilan di PusKesMas Minggir I Sleman Tahun 2011 yang ditunjukkan dari uji statistik *Kolmogorof Smirnow* nilai $p = 0,033 < P(0,05)$.

D. Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil lebih aktif belajar meningkatkan pengetahuan tentang seksualitas agar dapat meningkatkan perilaku seks selama kehamilan menjadi lebih baik sehingga merasa aman dalam melakukan hubungan seks selama kehamilan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

Diharapkan lebih sering melakukan sosialisasi atau penyuluhan tentang seksualitas terhadap ibu hamil dan di jadikan prosedur/ protap agar dapat meningkatkan perilaku seks dan selama kehamilan, sehingga kekuatiran dan resiko saat melakukan hubungan seks dapat dihindari.

3. Bagi Instansi PusKesMas Minggir I Sleman Tahun 2011

Dapat memberikan kebijakan SOP setiap ibu hamil mendapatkan KIE tentang seksualitas kepada para ibu hamil ke PusKesMas Minggir I Sleman sehingga secara umum dapat meningkatkan perilaku kesehatan masyarakat khususnya perilaku seks selama kehamilan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harap peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain misalnya tingkat pendidikan, pekerjaan, atau umur ibu agar dapat mengetahui variabel-variabel lain yang mempengaruhi perilaku seks ibu hamil selama kehamilan.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Bherlina, O, A, 2006. *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dan Suami Tentang Hubungan Seksualitas Selama Kehamilan di RB Amanda*. Poltekkes Jurusan Kebidanan Yogyakarta
- Dewi dan Wawan, 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta. Nuha Books.
- Koentjarningrat, 2008. *Konsep Ilmu Sosial dan Budaya Masyarakat*. Rineka Cipta. Yogyakarta
- Kurnia, N, 2009. *Menghindari Gangguan Saat Melahirkan dan Panduan Lengkap Mengurus bayi*. Panji Pustaka. Yogyakarta.
- Kusmiyati, Sujiyatini, 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil*. Fitramaya. Yogyakarta
- Lee, A, 2009. *Cara Sehat Bugar Cantik Seksi Menjadi Ibu Hamil*. CV Solusi Distribusi.
- Marinka, 2009, *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pola Seks Terhadap Perilaku seksual pada kehamilan trimester tiga di RB Nur Hikmah*. Poltekkes. Yogyakarta.
- Mochtar, R, 1998. *Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologis Obstetri Patologi*. Jakarta. EGC.
- Notoatmodjo, S, 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip- Prinsip Dasar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- 2007, *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta. Jakarta
- 2010, *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- 2010, *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Nugroho, S, 2010. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Digi books. Yogyakarta.
- Nursalam, 2009. *Konsep dan Penerapan Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Prawirohardjo, S, 2007. *Ilmu Kebidanan Edisi Ketiga*. Yayasan Bina Pustaka. Jakarta.
- Setya, D, I, 2003. *Karakteristik Perilaku Seksual Ibu Hamil di Puskesmas Pandaan*. Fakultas Kedokteran UGM, Yogyakarta
- Sophiyudin D. 2009. *Statistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan* , Jakarta. Salemba Medika
- Sugiono. 2007, *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi, A. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suryoprajogo, N, 2010. *Kamasutra For Pregnancy*. Golden Books. Yogyakarta.